BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampai saat ini, pendidikan tetap dianggap sebagi penolong utama bagi manusia untuk menjalani kehidupan. Pendidikan bagi manusia merupakan kebutuha mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat, tanpa pendidikan mustahil manusia dapat hidup dan berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera, bahagia, karena pendidikanlah orang menjadi maju. Dengan ilmu pengetahua dan teknologi orang mampu mengolah yang dikaruniakan Allah SWT kepada manusia. Adapun pendidikan yang dibutuhkan bagi manusia bukan hanya pendidikan umum tetapi juga pendidikan Agama Islam merupakan pilar yang paling penting dalam membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, sehat jasmani dan rohani, berbakti kepada orang tua dan pada giliranya dapat mewujudkan cita-citanya yaitu menjadi manusia yang berkualitas dan kreatifitas berguna bagi bangsa dan negara juga agama.

Adapun pengertian pendidikan agama Islam itu sendiri adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak-anak didik, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh dan dipelajarinya disekolah serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai pandangan atau jalan hidupnya (way of life), dengan diberikan pula nilai-nilai agama yang tertanam dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hubungan manusia dengan diberikan nilai-nilai agama yang tertanam dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan manusia lainya, dan hubungan manusia dengan alam, demi keselamatan dan kesejahteraan hidupnya didunia dan di akhirat, sehingga pendidikan agama Islam adalah usaha menyiapkan peserta didik untuk memiliki keyakinan dan mampu mengamalkan ajaran Islam.

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pengumpulan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, serta pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada pendidikan yang lebih tinggi.

Pendidikan agama Islam hendaknya ditanamkan dalam pribadi anak sejak ia lahir bahkan sejak dalam kandungan dan kemudian hendaklah dilanjutkan pembinaan pendidikan di sekolah, mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi. Sebab pendidikan pada masa kanak-kanak merupakan dasar yang menentukan untuk pendidikan selanjutnya. Perkembangan agama pada seseorang sangatlah ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman hidup sejak kecil, baik dalam keluarga, sekolah, maupun dalam lingkungan masyarakat terutama pada masa pertumbuhan perkembangannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian, pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran di sekolah umum mepunyai peran penting dalam menanamkan rasa taqwa kepada Allah SWT yang pada akhirnya dapat menimbulkan rasa keagamaan yang kuat dan melahirkan perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran agama yang diyakini, tentunya juga dengan melaksanakan ibadah secara sempurna sebagai bekal di akhirat.

Inti ajaran Islam pada garis besarnya berisi aqidah (iman atau tauhid), syariah dan akhlak. Salah satu ibadah yang sangat penting ialah shalat. Shalat memiliki kedudukan yang sangat istimewa, baik dilihat dengan cara memperoleh perintahnya yang diperoleh secara langsung, kedudukan shalat itu sendiri dalam agama Islam maupun dampak atau faedahnya. Shalat merupakan kebutuhan untuk mewujudkan masyarakat yang diharapkan manusia, yakni hidup bahagia selamat di dunia dan akhirat.[1]

Dalam ajaran Islam, ibadah shalat merupakan ibadah yang sangat penting perannya, baik untuk kehidupan di dunia maupun untuk kehidupan di akhirat nanti. Terutama ibadah shalat yang hukumnya wajib dilaksanakan setiap hari, yaitu ibadah shalat lima waktu yang telah ditentukan waktunya.

Ibadah shalat mengandung makna penghambaan dan simbol ketaatan seorang hamba kepada Tuhannya. Sebab tidak semata-mata manusia diciptakan oleh Allah SWT, melainkan agar senantiasa taat dan patuh beribadah

[1] Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat*, (Yogyakarta: Mutiara Pustaka, 2005), h. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepadanya.[2] Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an surat Al-Dzariyat ayat 56 yaitu:[3]

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku. (Q.S Al-Dzariyat: 56)

Syiar terbesar dari syiar-syiar Islam adalah shalat jama'ah di masjid. semua kaum muslim telah sepakat bahwa melaksanakan shalat fardhu lima waktu di masjid merupakan jenis ketaatan yang paling tangguh dan jenis taqarub yang paling agung. Bahkan, merupakan syiar Islam yang paling agung dan paling jelas.[4]

Perbandingan pahala antara shalat sendiri dengan shalat berjamaah, yaitu satu berbanding 27 derajat. hal ini karena shalat berjamaah memiliki keutamaan, yaitu: menjalin silaturahim antarsesama, mengajarkan hidup disiplin, saling mencintai, dan menghargai, menjaga persatuan, kesatuan, dan kebersamaan, menahan dari kemauan sendiri (egois), mengajarkan kepatuhan seorang musli kepada pemimpin.[5]

---

[2] Mahrus As'ad, *Memahami Pendidikan Islam SMK Tingkat 1,* (CV. Amrico : Bandung , 2004), h. 77
[3] Departemen Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta; P. T. listakwara Putra, 2003), h. 862
[4] Shalih bin Fauzan Al-Fauzan, *Kitab Shalat*, (PT Darul Falah : Jakarta, 2007),h. 191
[5] Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTS Kelas VII*, (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan , Jakarta :2014), h . 52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sejalan dengan bentuk ibadah praktek yaitu shalat berjamaah, maka terdapat bahan pelajaran yang tidak hanya bersifat praktek saja, tetapi juga bernuansa kajian ibadah yang luas yaitu mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Ditengah keberadaannya dengan mata pelajaran umum, ternyata mata pelajaran pendidikan agama Islam kurang mendapatkan tempat dihati para siswa. Banyak siswa cenderung menganggap pelajaran pendidiksn agama Islam adalah bentuk pelajaran biasa yang mengutamakan konsep-konsep teori saja, sehingga meraka lebih memburu nilai dari gurunya dari pada menghayati dan mengamalkan kandungan nilai yang terdapat dalam pelajaran ini. Maka sudah sewajarnya jika seorang guru agama lebih meningkatkan perannya dalam mengkaji dan sekaligus memberikan pencerahan dengan wajah baru setiap melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan siswa.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa-siswanya untuk turut serta melakukan shalat bersama-sama. Sebab dengan kebiasaan ini diharapkan siswa akan mengerti bahwa shalat itu merupakan keharusan bagi setiap orang Islam, bila dewasa kelak menjadi kebiasaan yang sudah berakar dalam kehidupannya sehinga menjadi tanggung jawab moral dalam melaksanakannya.

Kelihatannya shalat berjamaah tidak mempunyai dampak terhadap pembentukan pribadi anak, padahal dalam shalat berjamaah banyak nilai-nilai pendidikan dan nilai sosial yang sangat besar manfaatnya. Oleh karena itu, shalat berjamaah yang dilakukan secara teratur dalam setiap hari akan membawa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dampak positif pada diri anak. Dalam shalat berjamaah banyak hikmah yang dapat diambil dan dapat berpengaruh pada perilaku keagamaan anak.

Firman Allah SWT dalam surat Al- Ankabuut ayat 45:yaitu:[6]

ٱتْلُ مَآ أُوحِىَ إِلَيْكَ مِنَ ٱلْكِتَٰبِ وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ ۖ إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ تَنْهَىٰ عَنِ ٱلْفَحْشَآءِ وَٱلْمُنكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ ٱللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

"Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al kitab (Al-quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan-perbuatan keji dan mungkar, dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan". (Q.S Al- Ankabuut : 45)

Oleh karenanya, pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah tidak hanya berupa materi-materi saja tetapi juga mengadakan praktik jika ada keterkaitan dengan perbuatan ibadah, seperti shalat, puasa, mengaji, dan lain-lain yang berhubungan dengan perbuatan dalam pendidikan agama Islam dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Mantup sudah cukup baik. Dalam pembelajaran, selain membekali siswa dengan pengetahuan-pengetahuan agama, guru juga membiasakan membaca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran dan senantiasa mengajak siswa untuk melaksanakan praktek-raktek ibadah. Ini dilakukan hanya untuk memotivasi siwa agar giat melaksanakan ibadah khususnya shalat lima waktu. Shalat merupakan pondasi

[6] Departemen Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta; P. T. listakwara Putra, 2003), h. 409

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbaik bagi amal kebaikan di dunia, serta rahmat dan keilmuan di akhirat kelak. Shalat adalah kewajiban mutlak dari Allah yang tidak dapat ditinggalka, jika ditinggalkan akan mendapat dosa dan akan celaka jika lalai dalam shalat.

Namun demikian, realitanya masih ada siswa yang tidak melaksanakan shalat atau meninggalkan shalat, sering menunda-nunda waktu shalat, bermain pada waktu shalat dan sulit membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu penulis ingin meneliti pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap implementasi shalat fardhu berjamaah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mantup Lamongan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas VII SMP Negeri 2 Mantup Lamongan?
2. Bagaimana implementasi shalat fardhu berjamaah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mantup Lamongan?
3. Bagimana pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap implementasi shalat fardhu berjamaah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mantup Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembelajaran pendidikan Islam di kelas VII SMP Negeri 2 Mantup Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk mengetahui implementasi shalat fardhu berjamaah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mantup Lamongan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap implementasi shalat fardhu berjamaah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mantup Lamongan.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan dalam konsep pengajaran agama Islam pada siswa di sekolah.
   b. Bagi guru, hasil penelitian dapat menjadikan pijakan dan panduan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam berpengaruh terhadap implementasi shalat fardhu berjamaah siswa.
   c. Bagi peneliti menambah paradigma berfikir dan cakrawala pengetahuan bagi para pembaca. Serta salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi sarjana strata (SI)
   d. Bagi sekolah, dapat menjadikan acuan bagi pemenuhan sarana dan prasarana untuk kegiatan ibadah disekolah.
2. Manfaat Praktis
   a. Hasil penelitian dapat meningkatkan implementasi shalat berjama'ah.
   b. Hasil penelitan dapat meningkatkan keimanan kepada Allah SWT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Bagi guru, memperoleh pengalaman dalam menerapkan shalat berjama'ah.

E. Batasan Masalah

Dengan banyaknya permasalahan, keterbatasan waktu serta kemampuan, penulis memandang perlu mengadakan pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. kehadiran pada waktu mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam dan pemahaman siswa terhadap materi pendidikan agama Islam.
2. Implementasi shalat dhuhur berjamaah di SMP Negeri 2 Mantup Lamongan.
3. Implementasi shalat maghrib berjamaah waktu di rumah

F. Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah defenisi didasarkan sifat-sifat hal yang didefenisikan yang dapat diamati atau diobservasikan. Konsep ini sangat penting, karena hal yang diamati itu membuka kemungkinan untuk orang lain untuk melakukan hal yang serupa. Sehingga apa yang dilakukan oleh penulis terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.[7]

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang penulisan proposal ini ada baiknya penulis menjelaskan terlebih dahulu kata kunci yang terdapat dalam pembahasan ini.

1. Pengaruh

[7] Suryadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988), 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan.[8]

2. Pembelajaran

Secara sederhana, istilah pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai upaya untuk membelajarankan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.[9]

3. Pendidikan agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani, berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuku kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.[10]

4. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan; penerapan implementasi.[11]

Pelaksanaan adalah prses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan,

---

[8] Anton M. Moeliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdiknas,* (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), h. 849

[9] Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 109

[10] Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam,* (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1980), Cet. 4, h. 23

[11] Pius A Partanto, Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah PopulerI,* (Surabaya: Arkola Offset, 2001), 254

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keputusan, dsb)[12].

Penerapan adalah pemasangan, pengenaan; perihal mempraktikkan.[13]

5. Shalat fardhu

Shalat fardhu adalah ibadah shalat yang wajib dikerjakan oleh setiap muslim yang mukallaf (baligh dan berakal sehat), baik laki-laki maupun perempuan lima kali sehari semalam dan dikerjakan pada waktu-waktu yang telah ditentukan.

6. Berjamaah

Berjamaah adalah shalat bersama-sama, dimana salah satu orang menjadi imam dan yang lain menjadi makmum.[14]

Dengan demikian maksud dari judul skripsi ini adalah daya yang timbul dari suatu kegiatan terprogram (Pendidikan Agama Islam) untuk mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam sehingga mendorong di implementasikannya shalat dhuhur dan maghrib berjamaah.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah mendalami permasalahan dengan seksama serta menetapkan anggaran dasar membuat teori sementara yang kebenarannya masih perlu diuji (di bawah kebenaran)[15].

---

[12] Anton M. Moeliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdiknas,* (Jakarta : Balai Pustaka, 2005),h. 488

[13] Ibid, h. 935

[14] Hartono, *Ibadah Syariah,* (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1985).

[15] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap implementasi ibadah shalat fardhu berjamaah.

H0 : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap implementasi ibadah shalat fardhu berjamaah.

H. Sisitematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu aspek yang sangat penting. Karena sisitematika pembahasan dimaksudkan untuk mempermudah pembaca memperoleh gambaran jelas tentang uraian penelitian atau skripsi ini. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini diklasifikasikan menjadi lima bab yang terbagi menjadi sub- subbab yang saling berkaitan, adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I : Berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : Memuat tentang kajian teori yang pertama mengkaji tentang pendidikan agama Islam yang meliputi: pengertian pendidikan agama Islam, dasar dan tujuan pendidikan agama Islam, hikmah pembelajaran pendidikan agama Islam dan materi pendidikan agama Islam. Yang kedua tentang shalat fardhu berjamaah yang meliputi: Pengertian ibadah shalat fardhu berjamaah, hikmah shalat fardhu berjamaah, syarat shalat berjamaah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

faktor-faktor yang mempengaruhi shalat berjamaah. Dan yang ketiga tentang hipotesis.

BAB III : Berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data dan jenis penelitian, metode pengumpulan data dan teknis analisis data.

BAB IV : Berisi tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran umum SMP Negeri 2 Mantup Lamongan, penyajian data, analisisi data.

BAB V : Berisi tentang Penutup yang meliputi kesimpulan`

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id